

Analisis Kesesuaian Pengguna Aplikasi IAS dengan Metode TTF Pada CV. Multi Jaya Lestari

Tri Wulandari Ginting^{*1}, Hita², David Freslie³

^{1,2,3}Universitas Mikroskil/ Sistem Informasi

Email: ¹tri.wulandari@mikroskil.ac.id, ²hita@mikroskil.ac.id, ²192110126@alumni.mikroskil.ac.id

Abstrak

Peningkatan kualitas pada perusahaan CV. Multi Jaya Lestari untuk keberlangsungan perusahaan menerapkan teknologi informasi didalamnya. Teknologi informasi digunakan untuk melaksanakan tugas perusahaan. Teknologi informasi yang digunakan pada CV. Multi Jaya Lestari adalah sistem informasi akuntansi yaitu *Integrated Accounting System* (IAS). *Integrated accounting system* yang dimanfaatkan pada organisasi/perusahaan bertujuan dalam menyusun berbagai laporan seperti laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan lainnya serta tugas lain yang berhubungan dengan akuntansi. Pada penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hubungan antara *task technology fit* (TTF) dengan *integrated accounting system* (IAS) dengan memanfaatkan metode *task technology fit* (TTF). Didapatkan ketetapan pengujian kepada karyawan sekaligus pengguna aplikasi yang berjumlah 5 orang didapatkan bahwa akibat dari kurangnya wawasan dari para karyawan, penggunaan aplikasi yang belum maksimal telah menghasilkan beberapa hipotesis. Adapun hipotesis yang didapatkan antara lain menunjukkan bahwa karakteristik tugas berdampak negatif kepada *task technology fit* (TTF), Karakteristik teknologi berpengaruh negatif kepada *task technology fit* (TTF), *task technology fit* (TTF) berdampak negatif kepada dampak kinerja dan *task technology fit* (TTF) berdampak negatif terhadap manfaat ketika dilakukan pengujian hipotesis dengan pengujian T parsial menggunakan aplikasi SPSS.

Kata kunci: *Integrated Accounting System*, Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, Pemanfaatan, *task technology fit*.

Abstract

Improving the quality at CV. Multi Jaya Lestari for the company's sustainability involves implementing information technology within the company. Information technology is used to carry out company tasks. The information technology utilized at CV. Multi Jaya Lestari is an accounting information system called the Integrated Accounting System (IAS). The integrated accounting system used in the organization/company aims to prepare various reports such as sales reports, purchase reports, and other reports, as well as other tasks related to accounting. This research aims to determine the relationship between task technology fit (TTF) and the integrated accounting system (IAS) by using the task technology fit (TTF) method. Testing was conducted on five employees who are also users of the application, and it was found that due to the employees' lack of knowledge, the application usage was not optimal, resulting in several hypotheses. The hypotheses obtained include showing that task characteristics negatively impact task technology fit (TTF), technology characteristics negatively impact task technology fit (TTF), task technology fit (TTF) negatively impacts performance outcomes, and task technology fit (TTF) negatively impacts benefits when tested with partial T-tests using SPSS software..

Keywords: *Integrated Accounting System, Task Characteristic, Technology Characteristic, Utilization, Task Technology Fit.*

1. PENDAHULUAN

Pada masa seperti saat ini bisnis dan perusahaan yang ada di Indonesia sudah mengadopsi teknologi untuk membantu berjalannya proses bisnis di perusahaan. Perangkat lunak yang dapat membantu proses berjalannya bisnis yaitu *Integrated Accounting System* (IAS). IAS merupakan Perangkat lunak yang menyatukan fungsi-fungsi utama akuntansi keuangan dalam satu aplikasi,

membantu bisnis mengelola pembelian dan penjualan barang baik dalam bentuk grosir maupun retail. (Zhang, Li, Xu, Zhang, & Wei, 2022) Dengan perangkat lunak ini, dapat juga memantau stok barang yang masuk ataupun keluar secara terus-menerus. *Integrated Accounting System* awalnya difokuskan pada pencatatan, peringkasan validasi data tentang transaksi keuangan bisnis, dan seiring berjalannya waktu dan teknologi kini juga memiliki kelebihan lain seperti data stok barang keluar dan masuk, semua pencatatan tersebut dikelola dan diatur rapi dalam sistem ini (Bernstein, 2023).

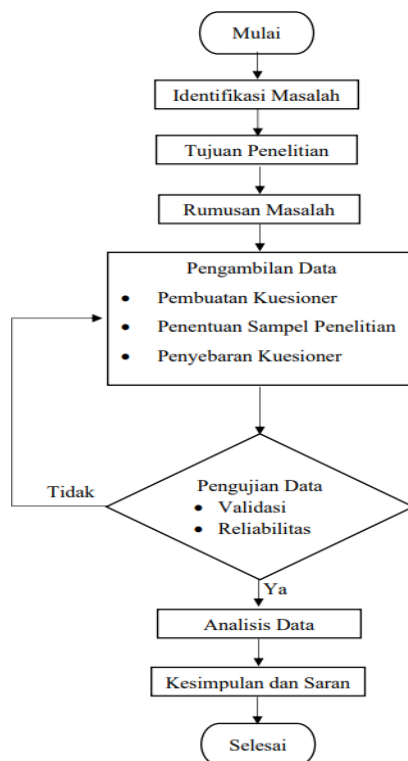
Perusahaan pengguna aplikasi IAS adalah CV. Multi Jaya Lestari yang berlokasi di medan dan bergerak di bidang alat-alat listrik serta merupakan distributor langsung produk "Hannochs". Pengguna Aplikasi IAS berjumlah 5 orang. Penerapan sistem ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dengan cara meningkatkan fleksibilitas dan produktivitas. Namun, penggunaan sistem IAS ini tidak mudah dipahami oleh pengguna, karena memerlukan keterampilan dasar dalam mengoperasikan komputer dan memahami sistem IAS. Selain itu, sebagian pengguna sudah berusia lanjut dan jumlah karyawan yang menggunakan sistem ini sangat sedikit, sehingga penggunaan sistem IAS tidak optimal, yang berdampak negatif pada kinerja lainnya. Selain itu, penerapan sistem IAS memiliki keterbatasan dalam hak akses bagi pengguna. Admin ataupun teknisi lah yang memungkinkan perbaikan jika terjadi sebuah kesalahan sedangkan sistem tidak memungkinkan untuk itu, menyebabkan penundaan pekerjaan. Pengguna juga tidak dapat memasukkan data lain ke dalam sistem IAS, yang menghambat proses bisnis.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Shuhidan pada tahun 2020 tentang IAS dengan metode TTF memiliki hasil karakteristik IAS (Integrated Accounting System) yaitu Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem merupakan faktor anteseden TTF, dan Variabilitas Tugas mempunyai hubungan signifikan terhadap TTF. penelitian ini telah membuktikan bahwa TTF mempengaruhi tugas pengambilan keputusan para manajer dengan adanya manfaat yang dirasakan dan pengalaman kerja manajer di Perguruan Tinggi. (Shuhidan & Shazalina, 2020). Penelitian lain tentang IAS/ sistem informasi akuntansi dengan metode pengembangan *Agile Scrum* menghasilkan bahwa dengan metode tersebut IAS dapat dikembangkan melalui metode ini dan memberikan hasil bahwa kerangka kerja yang digunakan sudah baik. (Arsyad, Mashud, & Sumardin, 2022). Dilanjutkan dengan penelitian *Integrated accounting system* (IAS) di Indonesia yang terdiri dari 21 jurnal nasional dan 60 artikel menyajikan bahwa pengembangan *software* dan *hardware* bukanlah menjadi satu satunya cara untuk melihat penggunaan dari sistem informasi akuntansi (Penatari, Setiawan, & Suhardjanto, 2020). Penelitian selanjutnya mengenai penerapan IAS pada Kinerja UMKM dengan *quantitive Method* menghasilkan bahwa SIA memiliki dampak signifikan terhadap kinerja UMKM (Farina & Opti, 2022). Dengan metode *Purposive sampling* maka menghasilkan Implementasi SIA pada organisasi/perusahaan akan memberikan manfaat tambahan bagi pemakai dengan menyediakan informasi-informasi keuangan yang penting dalam kegiatan penataan, pengelolaan, dan pemungutan keputusan perusahaan, kemudian berakhir pada berkontribusi meningkatkannya keseluruhan kinerja perusahaan. (Shintia, 2021)

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan akan dilakukan penelitian menggunakan metode *Task technology Fit* (TTF) dan diukur melalui faktor pengguna ketika tahun 1995 dilakukan perluasan oleh thompson dan Goodhue (Goodhue & Thompson, 1995). TTF merupakan tingkatan di mana teknologi meringankan seseorang pada melaksanakan tugasnya atau tugas di dalam jabatan. TTF itu adalah penyesuaian kebutuhan tugas dan kapabilitas individu, serta kewajiban teknologi. Kesesuaian tugas teknologi mencakup dua elemen yang saling berhubungan antara apa yang perlu dilakukan dan teknologi seperti apa yang dapat membantunya. (Spies, Grobbelar, & Adele Botha, 2020). Menurut hasil penelitian, *Task Characteristic* mempunyai sifat positif terhadap *Task Technology Fit*. *Task Characteristic* mencakup sifat-sifat tugas, termasuk tanggung jawab pekerjaan, yang mempengaruhi kinerja karyawan. Selain itu, *Technology Characteristic* juga berpengaruh positif terhadap *Task Technology Fit*. *Technology Characteristic* mencakup data, *software* atau *hardware* yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas, sehingga mempengaruhi kinerja karyawan. *Task Technology Fit* sendiri berpengaruh positif terhadap *performance impact*, yaitu hasil dari pelaksanaan kegiatan dalam mencapai visi atau misi, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja karyawan PT Pelindo III (Persero) Tanjung Perak Surabaya (Nurdiwiyandra & Arbingta, 2018). Kemudian, hasil (Bambang & Fidiana, 2019), mengatakan bahwa fitur tugas serta teknologi mendapatkan hasil sesuai dengan harapan, yang berdampak positif pada kesesuaian tugas dan teknologi (*Task Technology Fit*), yang berdampak positif pada prestasi akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya. Dan selanjutnya hasil penelitian (Widagdo, 2018), hubungan antara *Task Technology Fit* terhadap *utilization* membangun hubungan positif pada teknologi *cloud storage*.

2. METODE PENELITIAN

Penggunaan metode penelitian sebagai berikut, penggunaan metode kesesuaian tugas teknologi(TTF):



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Langkah atau tahapan yang dibentuk untuk pemecahan masalah di penelitian ini adalah:

1. Identifikasi Masalah mengidentifikasi kesesuaian tugas dan teknologi di lingkungan pegawai, dengan menganalisis bagaimana efisiensi dan efektifitas penggunaan *software* aplikasi *Integrated Accounting System*.
2. Tujuan Penelitian untuk mengetahui pengaplikasian metode *Task Technology Fit (TTF)* terhadap kinerja pemakai untuk *integrated accounting system (SIA)* berdasarkan variabel-variabel yang ada, serta memberi rekomendasi kepada perusahaan.
3. Rumusan Masalah dalam penelitian ini mengenai analisis peranan metode *Task Technology Fit (TTF)* kepada kinerja pengguna pada aplikasi *integrated accounting system (SIA)*.
4. Pengambilan data
 - Pembuatan kuesioner, dengan membuat daftar pertanyaan yang tersusun untuk mengukur kepuasan dan kesesuaian atas sistem informasi akuntansi yang digunakan responden menggunakan *skala likert*. (Nugroho, 2018)
 - Penentuan sampel penelitian, sampel penelitian atau responden adalah pegawai dan tenaga kerja yang menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut dan untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi. (Hidayat, Cara Mudah Menghitung Besar Sampel, 2021)
 - Penyebaran kuesioner dilakukan kepada pengguna sistem informasi akuntansi tersebut yang digunakan merupakan pendekatan *kuantitatif* menggunakan metode berbasis survei. (Parinata & Puspaningtyas, 2021)
5. Pengujian data
 - Uji validitas, agar diketahui keandalan atribut dari pertanyaan yang akan diajukan di kuesioner (Darma, 2021)

- Uji Reliabilitas, tentang tingkat kepercayaan pengukuran. Pengukuran yang di maksud apabila memiliki reliabilitas tinggi serta memberikan hasil pengukuran yang terpercaya. (Hidayat, Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas, 2021)
6. Analisis data yang digunakan pada penelitian memakai analisis kuantitatif serta kualitatif. Analisis kualitatif menemukan nilai keinginan pelanggan berdasarkan observasi untuk kuesioner. (Rijali, 2018), sedangkan analisis kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif, operasi matematika serta pengujian teori yang menghasilkan data yang berupa angka.
 7. Kesimpulan dan saran, ketika sudah dilakukan pengolahan data kemudian hasil diharapkan berhubungan dengan teori yang tersedia. Setelah itu mendapatkan kesimpulan dan dirangkum. Ketika selesai dirangkum melakukan pemberian ulasan inisiatif sebagai bahan pertimbangan peningkatan kinerja perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil untuk penelitian ini beserta pembahasannya:

3.1 Hasil Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif merupakan gambaran dari hasil dari setiap tanggapan responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian dan ditampilkan dalam bentuk tabel. (Putri, Araiuku, & Sari, 2020), (Subekti & Akhsani, 2020)

1. Karakteristik Tugas (*Task Characteristic*) Karakteristik tugas merupakan tindakan yang dilaksanakan individu dalam perubahan sebuah masukan menjadi keluaran.

Tabel 1 Indikator Variabel Karakteristik Tugas

Indikator	N	Min	Max	Mean	Standart. Deviation
TAC.1	5	3	4	3,40	0,548
TAC.2	5	3	4	3,60	0,548
TAC.3	5	3	4	3,40	0,548
TAC.4	5	3	4	3,60	0,548
TAC.5	5	3	5	3,80	0,837

Tabel karakteristik tugas menunjukkan Nilai *standart devisiasi* dikatakan baik apabila nilainya lebih kecil dari *mean*, data yang digunakan dalam setiap indikator memiliki nilai yang lebih kecil dari *mean*, maka bisa dikatakan data *Task Characteristic* baik.

2. Karakteristik Teknologi (*Technology Characteristic*)

Karakteristik teknologi merupakan *software* atau *hardware* serta data yang dimanfaatkan para individu untuk menyelesaikan tugas.

Tabel 2 Indikator Variabel Karakteristik Teknologi

Indikator	N	Min	Max	Mean	Standart. Deviation
TEC.1	5	4	5	4,60	0,548
TEC.2	5	4	5	4,60	0,548
TEC.3	5	3	5	4,40	0,894
TEC.4	5	4	5	4,60	0,548
TEC.5	5	4	5	4,60	0,548
TAC.6	5	3	5	4,40	0,894
TAC.7	5	4	5	4,60	0,548
TAC.8	5	4	5	4,60	0,548

Tabel karakteristik teknologi diatas menunjukkan. Nilai *standart devisiasi* dikatakan baik apabila nilainya lebih kecil dari *mean*, data yang digunakan dalam setiap indikator memiliki nilai yang lebih kecil dari *mean*, maka bisa dikatakan data *Technology Characteristic* baik.

3. Kesesuaian Tugas Teknologi (*Task Technology Fit*)

Kesesuaian tugas teknologi merupakan evaluasi yang menilai dampak teknologi terhadap pengguna, serta kecocokan antara karakteristik teknologi yang digunakan dan tugas yang dikerjakan.

Tabel 3 Indikator Variabel Kesesuaian Tugas dan teknologi

Indikator	N	Min	Max	Mean	Standart. Deviation
TTF.1	5	3	4	3,80	0,447
TTF.2	5	3	5	4,20	0,837
TTF.3	5	3	4	3,80	0,447
TTF.4	5	3	5	4,40	0,894
TTF.5	5	3	5	4,00	0,707
TTF.6	5	3	4	3,80	0,447
TTF.7	5	3	4	3,80	0,447
TTF.8	5	3	5	4,00	0,707
TTF.9	5	3	5	4,40	0,894
TTF.10	5	3	5	4,20	0,837
TTF.11	5	3	4	3,80	0,447
TTF.12	5	3	4	3,80	0,447
TTF.13	5	4	5	4,80	0,447
TTF.14	5	3	4	3,80	0,447
TTF.15	5	3	5	4,00	0,707
TTF.16	5	3	5	4,20	0,837

Tabel Kesesuaian tugas teknologi diatas menunjukkan. data yang digunakan dalam setiap indikator memilikinilai yang lebih kecil dari *mean*, maka bisa dikatakan data *Task Technology Fit* baik.

4. Dampak Kinerja (*Performance Impact*) Kesiediaan dalam pelaksanaan kegiatan ataupun aktivitas dan penyempurnaannya sesuai tanggung jawab berdasarkan hasil yang diharapkan, kinerja sering digunakan untuk penyebutan sebuah keberhasilan.

Tabel 4 Indikator Variabel Dampak Kinerja

Indikator	N	Min	Max	Mean	Standart. Deviation
PI.1	5	4	5	4,40	0,548
PI.2	5	4	5	4,60	0,548

Tabel Dampak Kinerja diatas menunjukkan, data yang digunakan dalam setiap indikator memiliki nilai yang lebih kecil dari *mean*, maka bisa dikatakan data *Performance Impact* baik.

5. Manfaat (*Utilization*) merupakan sebuah hal yang diharapkan dapat menyelesaikan tugas para pengguna teknologi.

Tabel 5 Indikator Variabel Manfaat

Indikator	N	Min	Max	Mean	Standart. Deviation
U.1	5	4	5	4,60	0,548
U.2	5	4	5	4,60	0,548
U.3	5	4	5	4,60	0,548
U.4	5	4	5	4,60	0,548

Manfaat diatas menunjukkan data yang digunakan dalam setiap indikator memiliki nilai yang lebih kecil dari *mean*, maka bisa dikatakan data *Utilization* baik.

3.2 Hasil Uji Kualitas Data

Berikut setelah berhasil menguji validitas data hasil untuk jawaban dari setiap pertanyaan akan teridentifikasi memerankan *variable X* dan yang memerankan *variable Y* adalah keseluruhan menjadi variabel *Y*, pada perhitungan *Rtabel* $n=5$, $\alpha=0,05$. Nilai $r(0,05; 5-2)$ maka $rtabel = 0,8783$.

1. Uji Validitas Karakteristik Tugas (*Task Characteristic*)

Tabel 6 Uji Validitas Karakteristik Tugas

Variable	Indikator	RHitung	RTabel	Status
Karateristik Tugas	TAC 1	0,888	0,8783	Valid
	TAC 2	0,921	0,8783	Valid
	TAC 3	0,888	0,8783	Valid
	TAC 4	0,921	0,8783	Valid

TAC 5	0,948	0,8783	Valid
-------	-------	--------	-------

Pada tabel diatas variabel karakteristik tugas diatas menunjukkan keseluruhan pertanyaan dinyatakan valid dengan melihat nilai *Rhitung* > nilai *Rtabel*, maka instrumen penelitian dikatakan valid.

2. Uji Validitas Karakteristik Teknologi (*Technology Characteristic*)

Tabel 7 Uji Validitas Karakteristik Teknologi

<i>Variable</i>	Indikator	<i>RHitung</i>	<i>RTabel</i>	Status
Karakteristik Teknologi	TEC. 1	0,990	0,8783	Valid
	TEC. 2	0,990	0,8783	Valid
	TEC. 3	0,965	0,8783	Valid
	TEC. 4	0,990	0,8783	Valid
	TEC. 5	0,990	0,8783	Valid
	TEC. 6	0,965	0,8783	Valid
	TEC. 7	0,990	0,8783	Valid
	TEC. 8	0,990	0,8783	Valid

Berdasarkan tabel variabel karakteristik teknologi diatas menunjukkan keseluruhan pertanyaan valid ketika nilai *Rhitung* > *RTabel* maka instrumen penelitian dikatakan valid.

3. Uji Validitas Kesesuaian Tugas Teknologi (*Task Technology Fit*)

Tabel 8 Uji Validitas Kesesuaian Tugas dan Teknologi

<i>Variable</i>	Indikator	<i>RHitung</i>	<i>RTabel</i>	Status
Kesesuaian Tugas dan Teknologi	TTF 1	0,946	0,8783	Valid
	TTF 2	0,934	0,8783	Valid
	TTF 3	0,946	0,8783	Valid
	TTF 4	0,940	0,8783	Valid
	TTF 5	0,909	0,8783	Valid
	TTF 6	0,946	0,8783	Valid
	TTF 7	0,946	0,8783	Valid
	TTF 8	0,909	0,8783	Valid
	TTF 9	0,940	0,8783	Valid
	TTF 10	0,934	0,8783	Valid
	TTF 11	0,946	0,8783	Valid
	TTF 12	0,946	0,8783	Valid
	TTF 13	0,946	0,8783	Valid
	TTF 14	0,946	0,8783	Valid
	TTF 15	0,909	0,8783	Valid
	TTF 16	0,934	0,8783	Valid

Berdasarkan tabel variabel kesesuaian tugas teknologi diatas menunjukkan keseluruhan pertanyaan valid ketika nilai *Rhitung* > nilai *RTabel*, maka instrumen penelitian dikatakan valid.

4. Uji Validitas Dampak Kinerja (*Performance Impact*)

Tabel 9 Uji Validitas Dampak Kinerja

<i>Variable</i>	Indikator	<i>RHitung</i>	<i>RTabel</i>	Status
Dampak Kinerja	PI 1	0,913	0,8783	Valid
	PI 2	0,913	0,8783	Valid

Pada tabel diatas variabel Dampak Kinerja diatas menunjukkan keseluruhan pertanyaan valid ketika nilai *Rhitung* > nilai *RTabel*, maka instrumen penelitian dikatakan valid.

5. Uji Validitas Manfaat (*Utilization*)

Tabel 10 Uji Validitas Manfaat

<i>Variable</i>	Indikator	<i>RHitung</i>	<i>RTabel</i>	Status
Manfaat	U. 1	1,000	0,8783	Valid
	U. 2	1,000	0,8783	Valid
	U. 3	1,000	0,8783	Valid
	U. 4	1,000	0,8783	Valid

Pada tabel diatas variabel Manfaat diatas menunjukkan keseluruhan pertanyaan valid ketika nilai *Rhitung* > nilai *RTabel*, maka instrumen penelitian dikatakan valid.

3.3 Hasil Uji Reliabilitas Data

Pengujian menggunakan Cronbach yang dilakukan untuk uji reliabilitas. Variabel diterangkan *reliabel* apabila angka dari *Cronbach's Alpha* > 0,6. penerapan pengujian reliabilitas, yaitu.

Tabel 11 Pengujian Reliabilitas Data

Variable	CronbachAlpha's	Keterangan
Karateristik Tugas	0,942	Reliabel
Karateristik Teknologi	0,986	Reliabel
Kesesuaian Tugas dan teknologi	0,983	Reliabel
Dampak Kinerja	0,800	Reliabel
Manfaat	1,000	Reliabel

Dari tabel diatas uji reliabel ke-lima variabel dipaparkan *reliabel*, keseluruhan angka Cronbach's Alpha > 0,6.

3.4 Uji Hipotesis

3.4.1 Pengujian T parsial

Dalam pengujian T parsial selama penelitian berlangsung berfungsi untuk memahami besarnya satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dibawah ini hasil tabel uji T:

1. Pengujian T untuk *Task Characteristic* ke *Task Technology Fit*

Tabel 12 Uji T Parsial TAC ke TTF (Coefficients^a)

Model	Ustdrdized Coefficients	Standard. Error	Stdrdized Coefficients	t	Sigma
	B		Beta		
1 (konstan)	69,539	34,809		1,998	0,140
<i>Task Charateristic</i>	-0,266	1,937	-0,79	-	0,899
				0,137	

a. *Dependent Variable: Task Technlogy Fit* berdasarkan uji t, maka diperoleh thitung variabel *Task Characteristics* -0,137 < dari ttabel 3,182 dengan nilai signifikan 0,899 > dari 0,05. Jadi disimpulkan *Task Characteristic* tidak memiliki pengaruh dengan variabel *Task Technology Fit*.

2. Pengujian T untuk *Technology Characteristic* ke *Task Technology Fit*

Tabel 13 Uji T Parsial TEC ke TTF (koefisien^a)

Model	Ustdrdized Coefficients	Standard. Error	Stdrdized Coefficients	t	Sigma.
	B		Beta		
1 (konstan)	37,500	36,387		1,031	0,379
<i>Technology Charateristic</i>	0,750	0,992	0,400	0,756	0,505

a. *Dependent Variable: Task Technlogy Fit* berdasarkan uji t maka diperoleh thitung variabel 0,756 < dari Tabel 3,182 dengan nilai signifikan 0,505 > dari 0,05. jadi disimpulkan *Technology Characteristic* tidak memiliki pengaruh dengan variabel *Task Technology Fit*.

3. Pengujian T untuk *Task Technology Fit* ke *Performance Impact*

Tabel 14 Uji T Parsial TTF ke PI (koefisien^a)

Model	Ustdrdized Coefficients	Standard. Error	Stdrdized Coefficients	t	Sigma.
	B		Beta		

1 (konstan)	14,388	2,546	5,651	0,11
-------------	--------	-------	-------	------

<i>Task Technology Fit</i>	-0,083	0,039	-0,776	-	0,123
				2,134	

a. *Dependent Variable: Performance Impact* berdasarkan uji t maka diperoleh thitung variabel *Task Technology Fit* -2,134 < dari ttabel 3,182 dengan nilai signifikan 0,123 > 0,05. Jadi disimpulkan *Task Technology Fit* tidak signifikan kepada *variable Performance Impact*.

4. Pengujian T variabel *Task Technology Fit* ke *Utilization*

Tabel 15 Uji T Parsial TTF ke U (koefisien^a)

Model	Ustdrdized Coefficients		Stdrdized Coefficients	t	Sigma.
	B	Standard. Error			
1 (konstan)	22,431	8,536	Beta	2,626	0,079
<i>Task Technology Fit</i>	-0,062	0,131	-0,264	-	0,668
				0,474	

a. *Dependent Variable: Utilization* berdasarkan uji t maka diperoleh thitung variabel *Task Technology Fit* -0,474 < dari ttabel 3,182 dengan nilai signifikan 0,668 > dari 0,05. Jadi disimpulkan *Task Technology Fit* tidak berpengaruh terhadap variabel *Utilization*.

3.4.2 Analisis koefisien determinasi berganda

Tabel 16 Uji Koefisien Determinasi TAC ke TTF

Mdl	R	RSquare	AdjustedR Square	Sandartd. Error of the Estimate
1	.079 ^a	0,006	-0,325	10,749

a. Prediktor: (Konstan), Variabel *Task Characteristic* Pada tabel di atas menjelaskan nilai R2 pada variabel *task charateristic* dengan *task technology fit* bahwa adanya pengaruh dengan nilai determinasi sebesar -0,325 sama dengan -32,5% yang memiliki arti variabel Karakteristik tugas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *task technology fit*.

Tabel 17 Uji Koefisien Determinasi TEC ke TTF

Mdl	R	RSquare	AdjustedR Square	Sandartd. Error of the Estimate
1	.400 ^a	0,160	-0,120	10,749

a. Prediktor: (Konstan), *Technology Characteristic* Pada tabel di atas menjelaskan nilai R2 pada variabel *technology charateristic* dengan *task technology fit* bahwa adanya pengaruh dengan nilai determinasi sebesar -0,120 sama dengan -12% yang memiliki arti variabel *technology charateristic* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *task technology fit*.

Tabel 18 Uji Koefisien Determinasi TTF ke PI

Mdl	R	RSquare	AdjustedR Square	Sandartd. Error of the Estimate
1	.776 ^a	0,603	0,470	0,728

a. Prediktor: (Konstan), *Task Technology Fit* Pada tabel di atas menjelaskan nilai R2 pada variabel *Task Technology Fit* terhadap *Performance Impact* bahwa adanya pengaruh dengan nilai determinasi sebesar 0,470 sama dengan 47% yang memiliki arti variabel *Task Technology Fit* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *Performance Impact*.

Tabel 19 Uji Koefisien Determinasi TTF ke U

Mdl	R	RSquare	AdjustedR Square	Sandartd. Error of	the Estimate
1	.264 ^a	0,070	-0,240	2,440	

a. Prediktor: (Konstan), *Task Technology Fit* Pada tabel di atas menjelaskan nilai R2 pada variabel *Task Technology Fit* terhadap *Utilization* bahwa adanya pengaruh dengan nilai determinasi sebesar -0,240 sama dengan -24% yang memiliki arti variabel *Task Technology Fit* tidak memiliki pengaruh mengenai variabel *Utilization*.

3.5 Pembahasan

Dalam melakukan penelitian, peneliti ingin mengetahui ketepatan dari penggunaan aplikasi *Integrated Accounting System* oleh pengguna di perusahaan CV. Multi Jaya Lestari menggunakan model *Task Technology Fit* (TTF). Di bawah adalah penjelasan hasil dari penelitian yang telah diuji di atas.

3.5.1 Efek *Task Characteristic* kepada TTF

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai thitung -0,137 < dari nilai ttabel 3,182 dengan nilai signifikan > dari 0,05. Dari pengujian memberikan hasil bahwa karakteristik tugas tidak menyandang positif terhadap pengaruh kesesuaian tugas teknologi dalam penggunaan *Integrated accounting System*.

3.5.2 Efek *Technology Characteristic* kepada TTF

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai thitung 0,756 < dari nilai ttabel 3,182 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa karakteristik teknologi tidak menyandang positif terhadap pengaruh kesesuaian tugas teknologi dalam penggunaan *Integrated accounting System*.

3.5.3 Efek TTF kepada *Performance Impact*

Menghasilkan pengujian pada hipotesis ketiga memaparkan bahwa nilai -0,776 < dari nilai ttabel 3,182 dengan nilai signifikan > dari 0,05. Dari pengujian tersebut memaparkan kalau TTF tidak menyandang positif terhadap pengaruh dampak kinerja dalam penggunaan *Integrated accounting System*.

3.5.4 Efek TTF kepada Manfaat

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis keempat menunjukkan bahwa nilai thitung -0,474 < dari angka ttabel 3,182 dengan nilai signifikan lebih 45 besar dari 0,05. Berdasarkan pengujian ditemukann bahwa TTF tidak menyandang positif terhadap pengaruh manfaat dalam penggunaan *Integrated accounting System*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada penggunaan aplikasi *Integrated Accounting System* pada CV. Multi Jaya Lestari dapat disimpulkan bahwa *Task Characteristic* berpengaruh (-) terhadap TTF dengan thitung variabel *Task Characteristics* -0,137 < dari ttabel 3,182 dengan signifikan nilai 0,899 > dari 0,05 maka kesimpulan Hipotesis pertama tidak diterima. Karakteristik *Technology* berpengaruh negatif terhadap Kesesuaian Tugas Teknologi diperoleh thitung variabel 0,756 < dari Ttabel 3,182 dengan signifikan nilai 0,505 > dari 0,05, maka kesimpulan Hipotesis kedua tidak diterima. Kesesuaian Tugas Teknologi berpengaruh negatif terhadap Dampak Kinerja diperoleh thitung variabel *Task Technology Fit* sebesar -2,134 lebih kecil dari ttabel 3,182 dengan signifikan nilai 0,123 > dari 0,05, maka dapat kesimpulan Hipotesis ketiga tidak diterima. Kesesuaian Tugas Teknologi berpengaruh negatif terhadap Manfaat *Utilization*. Karena hasil uji t pada tabel yang terlihat didapatkan thitung variabel *Task Technology Fit* -0,474 < dari ttabel 3,182 dengan signifikan nilai 0,668 > dari 0,05, maka kesimpulan Hipotesis Keempat tidak diterima. Perusahaan harus meningkatkan SDM, menambah pelatihan dalam penggunaan teknologi dan meningkatkan kinerja individu dalam melakukan tugas untuk meningkatkan kinerja sehingga kesesuaian antara tugas dan teknologi dapat berjalan beriringan.

REFERENSI

Arsyad, A. A., Mashud, & Sumardin, A. (2022). Implementasi Metode Agile Scrum Pada Sistem Informasi Akuntansi CV Tritama Inti Persada. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 82 - 87.

- Bambang, S., & Fidiana. (2019). PENGARUH TASK-TECHNOLOGY FIT TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI DIMEDIASI OLEH PEMANFAATAN SMARTPHONE. Diambil kembali dari repository.stiesia.ac.id
- Bernstein, C. (2023, June). integrated accounting system. *www.techtarget.com*. Diambil kembali dari <https://www.techtarget.com/searcherp/definition/integrated-accounting-system>
- Darma, B. (2021). *Statistika penelitian menggunakan spss*. Guepedia.
- Farina, K., & Opti, S. (2022). PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 704 -713.
- Goodhue, D. L., & Thompson, R. L. (1995). Task-Technology Fit and Individual Performance. *JSOTR*, 19(2), 213 -236.
- Hidayat, A. A. (2021). *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Nugroho, E. (2018). *Prinsip - Prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang: UB Press.
- Nurdiwiyandra, & Arbingta, S. (2018). Analisis Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Dampak Kinerja Menggunakan Model Task Technology Fit pada PT Pelindo III Cabang Tanjung Perak Surabaya. *Repositori Universitas Dinamika*.
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika. *MATHEMA jurnal*, 3(1), 56 - 65.
- Penatari, R. I., Setiawan, D., & Suhardjanto, D. (2020). DINAMIKA PENELITIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 159 - 177.
- Putri, R. I., Araiku, J., & Sari, N. (2020). *Statistik Deskriptif*. Palembang : Bening Media publishing.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmu dakwah*, 17(33), 81-95.
- Shintia, I. R. (2021). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MOTIVASI KERJA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1 - 15.
- Shuhidan, M., & Shazalina. (2020). ask technology fit of accounting information system and its influence on cost management efficiency among managers of higher education institutions in Malaysia. *Institutional Repository Universiti teknologi MARA Malaysia*.
- Spies, R., Grobbelar, S., & Adele Botha. (2020). A Scoping Review of the Application of the Task-Technology Fit Theory. *Conference on e-Business, e-Services and e-Society* (hal. 397 - 408). IFIP International Federation for Information Processing.
- Subekti, F. E., & Akhsani, L. (2020). PENGEMBANGAN MODUL STATISTIKA DESKRIPTIF. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 530 - 539.
- Widagdo, P. P. (2018). Pengaruh Task Technology Fit Pada Generasi X(1965-1980) Dalam Menggunakan Teknologi Cloud Storage. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi*, 163 - 171.
- Zhang, R., Li, P., Xu, L., Zhang, S., & Wei, H. (2022). An integrated accounting system of quantity, quality and value for assessing cultivated land resource assets: A case study in Xinjiang, China. *Elveiser*. doi:<https://doi.org/10.1016/j.gecco.2022.e02115>